

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh melalui hasil analisis data laporan keuangan perusahaan menyatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan saham oleh mayoritas, frekuensi rapat komite audit, dan umur perseroan mempunyai kecenderungan terhadap kemungkinan mempertimbangkan pemilihan kualitas audit yang lebih unggul, yakni perseroan audit *Big Four*. Sedangkan, semakin tinggi tingkat kehadiran dewan independen direksi, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan cenderung memilih kualitas audit yang lebih rendah, yakni perseroan audit *non-Big Four*. Adapun besar kecilnya ukuran komite audit dan investor institusional tidak mempengaruhi kemungkinan pemilihan kualitas audit.

5.2. Keterbatasan

Kajian penelitian ini menelusuri permasalahan kualitas audit yang bersifat subjektif, sehingga ada kemungkinan pengukuran variabel yang digunakan belum merepresentasikan proksi kualitas audit. Penelitian merupakan perkembangan atas penelitian oleh Nnadi *et al.* (2017). Hasil kajian menunjukkan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan kualitas audit. Ukuran komite audit juga telah diatur dalam peraturan pemerintah di Indonesia, sehingga dalam hal ini proksi jumlah dewan komite audit belum dapat dijadikan proksi dalam mengukur keefektifan komite audit dalam pemilihan kualitas audit pada perseroan.

5.3. Rekomendasi

Penelitian lebih lanjut dapat dikaji lebih luas dengan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya meningkatkan pengamatan data melalui berbagai sumber yang relevan seperti situs web, surat kabar dan sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji topik terkait mengenai kualitas audit di masa mendatang agar variabel dapat dikaji menggunakan alat ukur yang lebih komparatif. Kajian esensi tata kelola perusahaan dapat dikembangkan kembali dengan menggunakan proksi yang lebih valid khususnya pada variabel komite audit dan penambahan variabel independen yang lain terkait tata kelola perusahaan. Kajian penelitian di masa

depan juga diharapkan dapat mengacu ke peraturan-peraturan terbaru sesuai dengan sampel negara yang bersangkutan terkait topik penelitian selanjutnya.

